



## Kolaborasi Membangun Desa Melalui Aksi Nyata Mahasiswa KKN Dalam Melakukan Pendataan Kemiskinan Ekstrim Dan Edukasi Stunting Di Desa Regapu'u

**Yoseph Darius Purnama Rangga<sup>1</sup>, Rosalia Yuliani<sup>2</sup>, Febronia Inexia<sup>3</sup>, Elisabeth Conchita Naru<sup>4</sup>, Amelia Ardita Silviana Moy<sup>5</sup>, Maria Ayulina Da Noa<sup>6</sup>, Paulus Mude<sup>7</sup>.**

Jl. Kesehatan No.3 Maumere 86111 - Nusa Tenggara Timur

*Korespondensi penulis: jo.darius1206@gmail.com*

**Keywords:** Outreach, protection of women and children, KKN, Masebewa Village, public awareness

**Abstract:** The Community Service Program (KKN) is a form of student dedication to society aimed at supporting sustainable rural development. In Regapu'u Village, KKN students implemented a collaborative program focusing on two strategic issues: extreme poverty data collection and stunting prevention education. The data collection was carried out through door-to-door visits to obtain accurate information regarding the residents' social and economic conditions. The data was then used as a basis for village policy planning and social assistance distribution. Meanwhile, the stunting education was conducted through outreach activities targeting pregnant women, breastfeeding mothers, and families with toddlers, covering topics such as nutrition, parenting practices, and sanitation. The methods used included participatory observation, interviews, educational outreach, and demonstrations of nutritious food preparation (mung bean porridge). The results of the program showed an increase in community awareness regarding child nutrition and health, as well as the availability of more accurate poverty data for the village government. This activity demonstrates that collaboration between students, the community, and local authorities can contribute significantly to addressing poverty and preventing stunting at the local level.

## Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan. Di Desa Regapu'u, mahasiswa KKN melaksanakan program kolaboratif yang difokuskan pada dua isu strategis: pendataan kemiskinan ekstrem dan edukasi pencegahan stunting.

Pendataan dilakukan dari rumah kerumah untuk memperoleh data akurat mengenai kondisi sosial dan ekonomi warga, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar perencanaan kebijakan desa dan penyaluran bantuan sosial. Sementara itu, edukasi stunting dilakukan melalui penyuluhan kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga dengan balita, dengan materi seputar gizi, pola asuh, serta sanitasi. Metode yang digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara, penyuluhan, dan demonstrasi pembuatan makanan bergizi (pembuatan bubur kacang hijau).

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi dan kesehatan anak serta tersedianya data kemiskinan yang lebih akurat bagi pemerintah desa. Kegiatan ini membuktikan bahwa kolaborasi mahasiswa dengan masyarakat dan perangkat desa mampu memberikan kontribusi nyata dalam upaya menuntaskan kemiskinan dan pencegahan stunting di tingkat lokal.

**Kata Kunci:** kolaborasi membangun desa, KKN, pendataan miskin ekstrim, dan edukasi stunting.

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sesuatu perwujudan Tri Dharma Akademi Besar ialah dedikasi kepada warga lewat aktivitas intrakurikuler berbentuk pengalaman belajar serta bekerja yang didasari pada Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pembelajaran Nasional pasal 20 ayat 2 dan pasal 24 ayat 2. Aktivitas KKN yang berlangsung berbentuk program pemberdayaan warga, pelaksanaan ilmu serta teknologi, serta penindakan masalah-masalah yang terjalin di warga. (Ramadhanty et al. 2022).

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan. Di Desa Regapu'u, mahasiswa KKN melaksanakan program kolaboratif yang difokuskan pada dua isu strategis: pendataan kemiskinan ekstrem dan edukasi pencegahan stunting. Pendataan dilakukan dari rumah kerumah untuk memperoleh data akurat mengenai kondisi sosial dan ekonomi warga, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar perencanaan kebijakan desa dan penyaluran bantuan sosial.

Sementara itu, edukasi stunting dilakukan melalui penyuluhan kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga dengan balita, dengan materi seputar gizi, pola asuh, serta sanitasi. Metode yang digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara, penyuluhan, dan demonstrasi pembuatan makanan bergizi (pembuatan bubur kacang hijau). Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi dan kesehatan anak serta tersedianya data kemiskinan yang lebih akurat bagi pemerintah desa. Kegiatan ini membuktikan bahwa kolaborasi mahasiswa dengan masyarakat dan perangkat desa mampu memberikan kontribusi nyata dalam upaya menuntaskan kemiskinan dan pencegahan stunting di tingkat lokal.

Desa Regapu'u yang terletak di Kecamatan Paga, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi dan tantangan dalam berbagai aspek kehidupan. Secara geografis, desa ini berada di wilayah yang cukup terjal dan akses jalan yang masih terbatas. Hal ini menjadi salah satu tantangan utama dalam distribusi layanan dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Desa Regapu'u merupakan desa yang memiliki potensi sosial dan budaya yang kuat, ditandai dengan semangat kekeluargaan, gotong royong, serta pelestarian nilai-nilai kearifan lokal. Namun, desa ini masih menghadapi berbagai tantangan di bidang ekonomi, pendidikan, dan lingkungan. Ketergantungan pada sektor pertanian yang dikelola secara tradisional, minimnya akses terhadap pendidikan yang memadai, serta rendahnya kesadaran akan pentingnya sanitasi menjadi hambatan utama dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat

Kehadiran mahasiswa KKN di Desa Regapu'u diharapkan dapat membantu mengidentifikasi sekaligus memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada melalui pendekatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Program – program yang dirancang

selama KKN disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan masyarakat lokal, seperti edukasi kesehatan, peningkatan kesadaran lingkungan, pendidikan anak.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik yang saling melengkapi, yaitu observasi lapangan secara langsung untuk mengamati kondisi riil masyarakat, wawancara mendalam dengan masyarakat miskin ekstrim, ibu-ibu yang memiliki balita, aparat desa, kader kesehatan, dan tokoh masyarakat. Selain itu, dilakukan juga pengisian kuesioner terstruktur untuk pendataan kemiskinan, pengukuran antropometri balita untuk identifikasi stunting, serta Focus Group Discussion (FGD) untuk menggali informasi yang lebih akuarat. Dokumentasi kegiatan dilakukan secara sistematis untuk keperluan analisis dan pelaporan.

Penelitian ini dilaksanakan sebagai bagian dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertempat di Desa Regapu'u, sebuah desa kecil yang berada di Kecamatan Paga, kabupaten Sikka. Selama kurang lebih satu bulan, mahasiswa KKN melakukan aksi nyata sebagai bentuk kolaborasi membangun desa, khususnya dalam menangani dua isu penting yang menjadi perhatian Pemerintah, yaitu kemiskinan ekstrem dan stunting.

Kegiatan diawali dengan koordinasi bersama pemerintah desa, di mana mahasiswa berdiskusi dengan Kepala Desa Bapak Silverius Nikolaus Nai, perangkat RT/RW, serta kader kesehatan. Yang berlokasi di Kantor Desa Regapu'u. Dari pertemuan awal ini, mahasiswa mendapatkan gambaran umum mengenai kondisi sosial ekonomi warga dan masalah kesehatan anak yang masih menjadi tantangan di Desa Regapu'u. Setelah mendapatkan arahan dan data dasar dari pemerintah desa, mahasiswa mulai menyusun strategi pelaksanaan kegiatan :

Tahap pertama adalah pendataan kemiskinan ekstrem. Pendataan dilakukan dengan mengunjungi rumah-rumah warga yang masuk dalam kategori prasejahtera berdasarkan data awal desa. Di setiap rumah, mahasiswa melakukan wawancara dengan kepala keluarga untuk menggali informasi tentang penghasilan, pekerjaan, kepemilikan aset, akses terhadap air bersih, serta kondisi tempat tinggal. Selain itu, mahasiswa juga mencatat kondisi lingkungan dan melakukan observasi langsung untuk memverifikasi data.

Tahap kedua, yaitu edukasi stunting. Bersama kader posyandu dan ibu-ibu PKK, mahasiswa mengadakan beberapa penyuluhan kecil di Posyandu. Kegiatan ini melibatkan ibu-ibu Kader, ibu hamil, ibu menyusui, serta memasak menu sehat bergizi dengan bahan lokal. Kacang Hijau bagi anak stunting.

Dalam proses ini, mahasiswa juga melakukan dokumentasi dan pencatatan hasil kegiatan setiap hari. Setiap informasi, baik dari hasil observasi maupun percakapan warga, dikumpulkan untuk kemudian dianalisis. Data dianalisis oleh mahasiswa dengan mengelompokkan data

berdasarkan tema-tema seperti faktor penyebab kemiskinan, tingkat kesadaran gizi. Dari proses tersebut muncul gambaran nyata terkait kondisi desa yang kemudian menjadi dasar dalam merumuskan saran dan rencana tindak lanjut.

Sebagai bentuk evaluasi dan refleksi, mahasiswa mengadakan pertemuan akhir bersama warga dan pemerintah desa, mahasiswa menyampaikan apa yang ditemukan dilapangan, sekaligus mendengarkan masukan dari masyarakat. Kegiatan ini menjadi penutup yang bermakna, karena tidak hanya menyampaikan hasil, tetapi juga membuka ruang dialog untuk perubahan bersama. Dengan metode yang sederhana namun menyentuh langsung kehidupan masyarakat, mahasiswa KKN berupaya menjadikan penelitian ini sebagai wujud nyata dari kolaborasi dalam membangun desa — bukan sekadar datang, melihat, lalu pergi, melainkan hadir, mendengar, dan bertindak.

### **3. HASIL PENELITIAN**

#### **1. Hasil Perencanaan**

Berdasarkan hasil observasi, tim KKN menyusun rencana program kerja yang meliputi :

- Penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan
- Pembagian tugas antar anggota kelompok
- Koordinasi dengan kepala desa dan pihak terkait untuk mendapat persetujuan dan dukungan.

Perencanaan dilakukan secara partisipatif agar seluruh anggota kelompok memiliki peran dan tanggung jawab yang seimbang dalam pelaksanaan kegiatan.

Pada awal masa KKN, mahasiswa melakukan observasi langsung ke lapangan untuk menganalisis kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan desa Regapu'u. Desa Regapu'u memiliki Tiga Dusun yaitu Dusun Waturesa, Lanubewa dan Dusun Wolokeu. Kegiatan ini dilakukan melalui wawancara dengan aparat desa dan tokoh masyarakat, Pengamatan langsung terhadap kondisi masyarakat dan lingkungan, tujuan dari tahap ini adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat secara nyata dan menentukan program kerja yang dapat dilaksanakan sesuai dengan potensi dan kebutuhan lokal yang ada dimasyarakat.

#### **2. Kegiatan Pelaksanaan**

Kegiatan Pelaksanaan dimulai dari 30 juni – 30 Juli, kegiatan ini dilakukan melalui wawancara dengan aparat desa mengenai situasi dan kondisi yang ada desa tersebut. Selanjutnya Mahasiswa dan aparat desa membuat jadwal untuk melakukan pendataan di tiga dusun desa regapuu, dengan jadwal yang berbeda, dari tanggal 04 - 05 juli di Dusun wolokeu, tanggal 08-12 Juli mahasiswa melakukan pendataan di dusun lanubewa dan dusun waturesa. Mahasiswa didampingi aparat desa melakukan pendataan miskin ekstrim, dari hasil pendaataan dan wawancara dengan masyarakat ditemukan permasalahan yang sama dari tiga dusun tersebut. Banyak masyarakat yang tergolong miskin ekstrim, miskin dan rentan miskin.

Dari pelaksanaan pendataan ditemukan banyak masyarakat yang hidup menumpang dengan keluarga, dalam satu rumah terdapat dua atau tiga KK (Kepala Keluarga). Ada beberapa rumah yang masih banyak menggunakan bahan tradisional dari bambu sebagai dinding dan berlantai tanah, dan belum memiliki toilet, serta penerangan yang belum merata di setiap rumah. Dilihat dari letak geografisnya masyarakat di sana memilih bertani dan berkebun, kakao dan kemiri menjadi sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari hari. Dari segi pendidikan sebagian anak memilih untuk tidak melanjutkan pendidikan karena beberapa faktor seperti letak sekolah yang jauh dari rumah dan akses jalan yang rusak serta faktor ekonomi yang kurang mampu sehingga mendorong mereka memilih untuk merantau. Tanggal 07 juli mahasiswa dan para kader posyandu, beserta bidan desa, perawat melakukan kegiatan posyandu dan juga mahasiswa melakukan kegiatan sosialisasi mengenai stunting dan pemberian bubur kacang hijau, dihadiri oleh Ibu hamil, balita dan Ibu menyusui.

Salah satu poin penting yang dibahas adalah pembuatan Bubur Kacang Hijau, yang dijelaskan sebagai contoh makanan bergizi dan mudah dibuat. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan memahami pentingnya makanan bergizi seperti Bubur Kacang Hijau dalam mendukung pertumbuhan anak-anak mereka. Output dari kegiatan ini ditunjukkan dengan peningkatan pengetahuan peserta tentang pentingnya pemenuhan gizi yang cukup, masyarakat sangat antusias mendengar sosialisasi sampai selesai.

### 3. Hasil kegiatan

Program ini merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan. Di Desa Regapu'u, mahasiswa KKN melaksanakan program kolaboratif yang difokuskan pada dua isu strategis: pendataan kemiskinan ekstrem dan edukasi pencegahan stunting.

Pendataan dilakukan dari rumah kerumah untuk memperoleh data akurat mengenai kondisi sosial dan ekonomi warga, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar perencanaan kebijakan desa dan penyaluran bantuan sosial. Sementara itu, edukasi stunting dilakukan melalui penyuluhan kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan keluarga dengan balita, dengan materi seputar gizi, pola asuh, serta sanitasi. Metode yang digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara, penyuluhan, dan demonstrasi pembuatan makanan bergizi (pembuatan bubur kacang hijau).

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya gizi dan kesehatan anak serta tersedianya data kemiskinan yang lebih akurat bagi pemerintah desa. Kegiatan ini membuktikan bahwa kolaborasi mahasiswa dengan masyarakat dan perangkat desa mampu memberikan kontribusi nyata dalam upaya menuntaskan kemiskinan dan pencegahan stunting di tingkat lokal.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan dengan pendekatan Kolaboratif di Desa Regapu”u memiliki dua fokus utama yang saling terkait, yaitu pendekatan kemiskinan ekstrem dan edukasi stunting. Kolaborasi ini melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan yang bertugas mengumpulkan data serta menyosialisasikan pengetahuan terkait isu-isu tersebut.

Pendataan kemiskinan ekstrem dilakukan dengan metode survei langsung ke rumah tangga berdasarkan kriteria kemiskinan yang telah ditetapkan, seperti pendapatan, akses terhadap kebutuhan dasar, dan kemampuan memenuhi kebutuhan anak. Hasil pendataan ini penting untuk memetakan keberadaan keluarga miskin secara spesifik, sehingga intervensi program sosial dapat lebih tepat sasaran.

Ada beberapa 3 kriteria dalam pendataan miskin ekstrem :

- |                   |                  |
|-------------------|------------------|
| 1. Miskin         | total : 32 orang |
| 2. Miskin Ekstrem | total : 13 orang |
| 3. Hampir Miskin  | total : 71 orang |
| Jumlah            | : 116 orang      |

Di sisi lain, edukasi stunting menjadi program penting mengikat resiko kesehatan dan perkembangan anak yang terhambat akibat stunting. Mahasiswa memberikan penyuluhan tentang pola makan bergizi, perawatan pranatal, dan kebersihan lingkungan. Edukasi ini disampaikan melalui dialog langsung. Dalam kegiatan posyandu dan edukasi stunting, ditemukan ada beberapa anak yang mengalami gizi buruk berjumlah stunting 1orang, gizi kurang 4. Total 4 orang yang mengalami gizi buruk. Dalam kolaborasi ini diharapkan desa tidak hanya memiliki data valid terkait kemiskinan ekstrem, tetapi juga masyarakatnya menjadi lebih sadar akan pentingnya pencegahan stunting. Pendekatan ini memperkuat peran mahasiswa dalam pembangunan desa sekaligus memberikan dampak positif jangka panjang terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melibatkan mahasiswa KKN Universitas Nusa Nipa 2025 yang melakukan pendataan kemiskinan ekstrem dan edukasi stunting di Desa Regapu’u, Kecamatan Paga telah terlaksana dengan baik dan lancar meskipun ada kendala. Aparat Desa bersama masyarakat Desa Regapu’u sangat antusias membantu mendampingi mahasiswa melakukan pendataan dan melakukan edukasi stunting.

Pendataan kemiskinan ekstrem yang dilakukan oleh mahasiswa mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi sosial ekonomi keluarga di desa, sehingga pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dapat merancang program bantuan yang tepat sasaran dan efektif. Di sisi lain, edukasi stunting yang diberikan secara langsung kepada ibu hamil, orang tua, dan kader kesehatan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya asupan gizi yang baik serta pola asuh yang benar untuk mencegah stunting pada anak. Kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pemerintah desa menciptakan sinergi yang mampu memberdayakan warga desa menjadi agen perubahan dalam lingkungan mereka sendiri. Hal ini membangun kesadaran

kolektif dan menggerakan partisipasi aktif dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan keluargga. Selain memberikan solusi jangka pendek melalui pendataan dan edukasi, program ini juga menanamkan fondasi yang kuat untuk keberlanjutan pembangunan desa, terutama dalam menghadapi masalah kemiskinan dan stunting yang masih menjadi tantangan utama di banyak daerah,

Secara keseluruhan, hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi lintas sektor dan pendekatan yang menggabungkan aspek data dan edukasi sangat efektif untuk mempercepat peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penurunan angka kemiskinan ekstrem serta stunting. Dengan begitu, program KKN tidak hanya menjadi ajang pengabdian mahasiswa, tetapi juga sebagai perubahan sosial yang memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat Desa Regapu'u. Kehadiran mahasiswa KKN di Desa Regapu'u diharapkan dapat membantu mengidentifikasi sekaligus memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada melalui pendekatan partisipasi dan pemberdayaan masyarakat. Untuk keberlanjutan, disarankan agar :

1. Tingkatkan Keterlibatkan masyarakat dalam proses program untuk menciptakan rasa tanggung jawab dan keberlanjutan.
2. Perkuatkan Koordinasi antara mahasiswa pemerintah desa, dan berbagai pihak terkait agar program berjalan lebih efektif dan sinergis.
3. Universitas memperluas kerja sama dengan desa lain agar model ini dapat direplikasi secara lebih luas.

Kegiatan ini membuktikan bahwa kolaborasi mahasiswa dengan masyarakat dan perangkat desa mampu memberikan kontribusi nyata dalam upaya menuntaskan kemiskinan dan pencegahan stunting di tingkat lokal.



Gambar 1. Pertemuan bersama Aparat Desa Sebelum Pendataan



Gambar 2. Kegiatan Pendataan di Rumah Warga



Gambar 3. Pemberian Bubur Kacang Hijau



Gambar 4. Foto Bersama Para Kader dan Lansia Setelah Kegiatan Posyandu



Gambar 5. Focus Grup Discussion Bersama Masyarakat

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Kami mengucapkan terima kasih kepada banyak pihak yang telah membantu dan memudahkan kami dalam melaksanakan kegiatan pendataan miskin ekstrim dan edukasi mengenai stunting Desa Regapu'u.

Kegiatan ini dapat berjalan lancar berkat dukungan dari:

1. Dr. Jonas K. G. D. Gobang, S.Fil.,M.A selaku Rektor Universitas Nusa Nipa, atas terselenggaranya kegiatan KKN Tematik
2. Bapak Lukas Lawe, S.Pd selaku Camat Paga
3. Ibu Teresia Elfi. S.Kep.,Ns.,M.Kes selaku Kepala LPPM Universitas Nusa Nipa.
4. Bapak Dr. Imanuel Wellem.,SE,MM Selaku Koordinator Kecamatan Paga
5. Bapak Yoseph Darius Purnama Rangga, SE.,MM selaku Dosen Pendamping Lapangan (DPL).
6. Bapak Silverius Nikolaus Nai, selaku PJ Kepala Desa Regapu'u, Kecamatan Paga
7. Ketua dan Kader Posyandu
8. Semua masyarakat yang membantu dalam mensukseskan kegiatan
9. Rekan Tim mahasiswa yang sudah turut serta semangat dan loyalitas selama kegiatan berlangsung.

Kami sadar tanpa adanya dukungan dari banyak pihak, mustahil kegiatan bimbingan belajar ini akan terlaksana dengan baik. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi.

## DAFTAR REFERENSI

Hariyanti, Adriano Megum, Devi Safitri Pasarib, Emia Kezia Aginta Br. Karo-karo, Hafif Anugera, Muhammad Fadhal Al Giffa, Nur Mahmuda, Reci Sartik, Rika Enjelina Simatupan, Vera Anjeliana Simanjuntak, Wahyu Nur Khasanah, 2022 *Penguatan Peran Desa dalam Konvergensi Pencegahan Stunting Terintegrasi di Desa Tandun Barat Kabupaten Rokan Hulu.* 2723-2328.

Neliwati, Ilham Jaya Kusuma Siregar, Aulia Luthfi Ramadhan, Rabiathul Adawiyah Nasution, Masitha Putri Ardhana Ginting, Fadillah Putri Adeana, 2024, *Pengabdian Masyarakat Dalam Peningkatan Kesejahteraan Desa Berbasis pendidikan, Moderasi Beragama, Pengentasan Kemiskinan, Pencegahan Stunting, Dan Penyuluhan Hukum: Refleksi Dari KKN 49 Di Desa Lubuk Hulu Kecamatan Datuk Lima Puluh, Kabupaten Batubara,* 2776-7876.

Dea Fitri Nurul Aini, Maulidina Rahayu, Salma Nabilah, Suci Nur Romadona.2024, *Kolaborasi Mahasiswa KKN Kelompok 18 dan Tenaga Kesehatan dalam Mencegah Stunting di Dusun 2 Desa Tegalluar,*